
PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI)

Sigit Susanto¹⁾, Iwan Eka Putra²⁾
Universitas Muhammadiyah Jambi¹⁾²⁾
sigitalburjani@gmail.com¹⁾, iwanekaputra888@gmail.com²⁾
Penulis Korespondensi: sigitalburjani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Variabel yang digunakan meliputi kepercayaan diri, orientasi pada tugas dan hasil, keberanian dalam menghadapi risiko, kemampuan kepemimpinan, pandangan terhadap masa depan, serta aspek keorisinalan yang mencerminkan kreativitas dan inovasi. Penelitian ini menerapkan metode probability sampling dengan pendekatan stratified random sampling. Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 orang yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi. Data diperoleh melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima poin. Analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan pengaruh antarvariabel dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan karakteristik kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara parsial, variabel kepercayaan diri, kepemimpinan, dan kreativitas berpengaruh secara signifikan, sedangkan keberanian mengambil risiko dan orientasi masa depan tidak memberikan pengaruh yang berarti. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan karakter kewirausahaan seperti rasa percaya diri, kepemimpinan yang efektif, serta kemampuan berpikir kreatif dalam mendorong tumbuhnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Institusi pendidikan diharapkan dapat merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter kewirausahaan berkelanjutan.

Kata kunci : Karakteristik Wirausaha, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, Kepemimpinan, Kreativitas.

ABSTRACT

This study aims to examine the extent to which entrepreneurial characteristics influence students' interest in entrepreneurship. The variables analyzed include self-confidence, task and result orientation, risk-taking ability, leadership, future orientation, and originality, which reflects creativity and innovation. The study applied a probability sampling method through a stratified random sampling approach. The respondents consisted of 90 students from the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Jambi. Data were collected using a questionnaire designed based on the indicators of each variable and measured using a five-point Likert scale. The data analysis comprised descriptive analysis to describe the characteristics of the respondents and research variables, and multiple linear regression analysis to test the relationships between variables using SPSS version 16.0. Validity testing was conducted using the Pearson Product Moment correlation method. The instrument was considered valid if the calculated r -value was greater than the r -table value at a 5% significance level. Reliability testing was conducted using the Cronbach Alpha method. The instrument was considered reliable if the Cronbach Alpha value was greater than 0.70. The results showed that entrepreneurial characteristics simultaneously have a significant influence on students' entrepreneurial interest. Partially, self-confidence, leadership, and creativity significantly affect entrepreneurial interest, while risk-taking and future orientation do not have

a notable impact. These results emphasize the importance of strengthening entrepreneurial traits such as self-confidence, effective leadership, and creative thinking skills in fostering students' interest in entrepreneurship. Educational institutions are expected to develop learning strategies that promote sustainable entrepreneurial character development to nurture innovative and competitive young entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Interest, Students, Leadership, Creativity.

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ekonomi modern, kewirausahaan tidak lagi dipandang semata-mata sebagai aktivitas perdagangan atau kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pengusaha. Kewirausahaan telah berkembang menjadi kemampuan individu dalam menciptakan inovasi, memanfaatkan peluang, serta menghasilkan nilai tambah dalam berbagai bidang kehidupan. Sikap kreatif, kemampuan membaca peluang, dan keberanian mengambil keputusan menjadi bagian penting dalam membangun karakter kewirausahaan.

Kemampuan kewirausahaan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Individu yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, perguruan tinggi saat ini tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang siap bekerja, tetapi juga lulusan yang mampu menciptakan usaha secara mandiri. Dan pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi menjadi salah satu upaya strategis dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Melalui pembelajaran, pelatihan, seminar, dan praktik usaha, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir inovatif serta keberanian dalam menghadapi tantangan bisnis.

Universitas Muhammadiyah Jambi sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Jambi telah melaksanakan berbagai program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa. Namun demikian, minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha masih tergolong beragam. Sebagian mahasiswa masih lebih tertarik menjadi pencari kerja dibandingkan membangun usaha sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya karakteristik kewirausahaan. Dan karakteristik kewirausahaan itu pada dasarnya mencakup rasa percaya diri, orientasi terhadap hasil, keberanian mengambil risiko, kemampuan memimpin, orientasi masa depan, serta kreativitas dan inovasi. Karakteristik tersebut diyakini mampu membentuk kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi dunia usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut,

penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka masih didominasi oleh lulusan perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan akademik dengan kesiapan berwirausaha di kalangan lulusan. Mahasiswa sebagai generasi terdidik diharapkan mampu menciptakan peluang kerja melalui pengembangan usaha mandiri berbasis kreativitas dan inovasi.

Tabel 1

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2023	1010
2.	2024	1107
3.	2025	168
Total Mahasiswa		168

Sumber : Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi 2025

Dari tabel diatas, peneliti memberikan beberapa kriteria dalam pengambilan sampel, antara lain

1. Sampel adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi.
2. Sampel telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Universitas Muhammadiyah Jambi sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Jambi memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada mahasiswa. Melalui mata kuliah kewirausahaan, seminar, pelatihan, dan program pendampingan usaha, universitas berupaya membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, kreatif, dan berjiwa pemimpin. Namun, meskipun berbagai program telah dilaksanakan, tingkat minat mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia usaha masih tergolong rendah. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul "Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi".

2. METODOLOGI

a. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Pemilihan objek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa merupakan kelompok akademik yang potensial dalam

mengembangkan jiwa wirausaha melalui pendidikan, pelatihan, dan kegiatan praktik kewirausahaan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi, khususnya pada mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta fakultas lain yang memiliki mata kuliah atau program kewirausahaan.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a) Informasi utama penelitian diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner.
- b) Data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikel penelitian terdahulu, serta laporan atau dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian ini. Data sekunder digunakan untuk memperkuat teori dan hasil penelitian agar diperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi yang aktif pada tahun akademik 2024/2025 dan telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan data akademik universitas, jumlah mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 278 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan metode probability sampling dan teknik stratified random sampling, di mana populasi dibagi ke dalam beberapa strata berdasarkan tahun angkatan mahasiswa. Dari hasil perhitungan, jumlah sampel yang diambil sebanyak 90 responden yang dianggap mampu mewakili populasi penelitian.

d. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu:

- a) Variabel Independen (X): Karakteristik Wirausaha, yang terdiri dari:
 1. Percaya diri (X_1)
 2. Orientasi pada tugas dan hasil (X_2)
 3. Keberanian mengambil risiko (X_3)
 4. Kepemimpinan (X_4)
 5. Orientasi masa depan (X_5)
 6. Keorisinalan: kreativitas dan inovasi (X_6)
- b) Variabel Dependen (Y): Minat Berwirausaha, yaitu dorongan internal

mahasiswa untuk menciptakan dan mengelola usaha secara mandiri.

e. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

- 1) Kuesioner, yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan disebarakan kepada responden yang telah ditentukan.
- 2) Dokumentasi, yang dilakukan dengan menelaah dokumen, laporan, serta data sekunder terkait pendidikan kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Jambi.
- 3) Studi pustaka, dengan mengkaji teori dan hasil penelitian terdahulu sebagai dasar konseptual penelitian ini.

f. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan dua pendekatan utama, yaitu:

- 1) Analisis Deskriptif, digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian secara umum.
- 2) Analisis Regresi Linier Berganda, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

g. Model Regresi Penelitian

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Berwirausaha
- a = Konstanta
- b_1 - b_6 = Koefisien regresi masing-masing variabel independent
- X_1 - X_6 = Variabel karakteristik wirausaha
- e = Error (kesalahan pengganggu)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

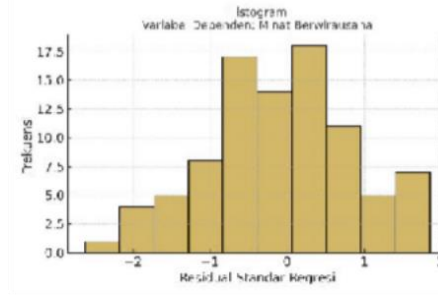
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual

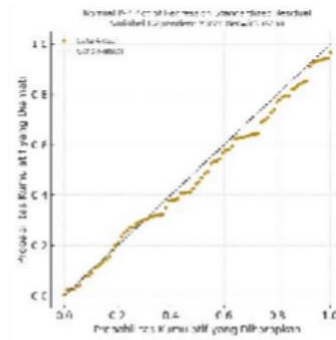
terdistribusi secara normal.

Tabel 2 Histogram



Hasil uji normalitas dengan grafik probability plot dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 3 Grafik Probability



Hasil uji menggunakan grafik Normal Probability Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menandakan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi.

Tabel 4 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Percaya diri	.945	1.058
berorientasi pada tugas dan hasil	.967	1.034
keberanian mengambil resiko	.970	1.031
Kepemimpinan	.962	1.039
berorientasi masa depan	.929	1.076
keorisinalan, kreativitas dan inovasi	.874	1.145

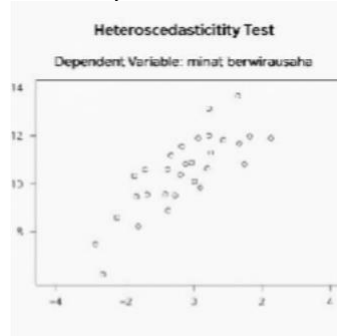
Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF), seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga variabel-variabel independen dapat digunakan dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunyoto,2012).

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas yang divisualisasikan melalui grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Tidak terdapat pola tertentu yang menunjukkan adanya ketidaksamaan varians. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memastikan bahwa tidak terjadi korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Gambar 6
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
.538	.289	.285	1.966

- a. Predictors: (Constant), keorisinalan: kreativitas dan inovasi, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, Percaya diri, berorientasi masa depan
- b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan Durbin-Watson (DW), diperoleh nilai DW sebesar 1,966. Nilai ini berada di antara batas yang diperbolehkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Bergand

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel karakteristik wirausaha memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi.

Tabel 7

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	6.784	2.253	3.010	.003
Percaya diri	-0.284	0.095	-2.232	.003
Berorientasi pada tugas dan hasil	0.281	0.120	2.338	.021
keberanian mengambil resiko	0.127	0.109	1.165	.246
Kepemimpinan	-0.203	0.106	-1.449	.057
berorientasi masa depan	0.259	0.125	2.158	.040
keorisinalan: kreativitas	0.241	0.103	2.333	.021

Table : minat berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,784 - 0,284X_1 + 0,281X_2 + 0,127X_3 - 0,203X_4 + 0,259X_5 + 0,241X_6 + e$$

Keterangan:

- X_1 : Percaya diri
- X_2 : Orientasi pada tugas dan hasil
- X_3 : Keberanian mengambil risiko
- X_4 : Kepemimpinan
- X_5 : Orientasi masa depan
- X_6 : Keorisinalan (kreativitas dan inovasi)
- Y: Minat berwirausaha

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel percaya diri dan kepemimpinan memiliki koefisien negatif, sedangkan variabel lainnya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, semakin tinggi rasa percaya diri dan kepemimpinan yang tidak seimbang dapat menurunkan minat wirausaha, namun peningkatan aspek lain seperti orientasi hasil, orientasi masa depan, serta kreativitas justru memperkuat minat berwirausaha mahasiswa.

3. Uji Hipotesis

a. Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara

bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil dari pengujian ini disajikan pada tabel di bawah ini untuk memberikan gambaran pengaruh simultan antarvariabel :

Gambar 8

ANOVA^b

	Sum of Squares	Mean Square	F
1 Regression	68.902	11.484	5.718
Residual	166.387	1.028	
Total	235.289		

1) ictors: (Constant), keorisinalan: kreativitas dan inovasi, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, Percaya diri, berorientasi masa depan

2) Dependent Variable: minat berwirausaha

Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 5,718 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0. Hal ini berarti bahwa secara simultan, seluruh variabel karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen secara individual, yang meliputi percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, orientasi masa depan, serta keorisinalan (kreativitas dan inovasi), terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa.

Gambar 9

	t	Zero-order	Partial	Part
(Constant)	2.265	0.26	-.290	-.298
Percaya diri	-2.757	0.07	.161	-.290
berorientasi pada tugas dan hasil	2.231	0.28	.185	.209
keberanian mengambil resiko	1.074	0.26	.237	-.101
Kepemimpinan	-2.520	0.14	-.267	-.236
berorientasi masa depan	2.151	0.03	.230	.202
keorisinalan: kreativitas dan inovasi	2.321	0.33	.247	.218

Dependent Variable: minat berwirausaha

1. Percaya diri (X_1)

Nilai $t = -2,757$ dengan signifikansi $0,007 < 0,05$.

Artinya, variabel percaya diri berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan rasa percaya diri yang tidak diimbangi dengan kesiapan menghadapi risiko usaha dapat memengaruhi penurunan minat berwirausaha.

2. Orientasi pada tugas dan hasil (X_2)

Nilai $t = 2,231$ dengan signifikansi $0,028 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa orientasi pada tugas dan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin kuat orientasi individu terhadap tugas dan hasil, semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha.

3. Keberanian mengambil risiko (X_3)

Nilai $t = 1,074$ dengan signifikansi $0,286 > 0,05$.

Dengan demikian, keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, tinggi rendahnya keberanian mengambil risiko tidak secara langsung memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

4. Kepemimpinan (X_4)

Nilai $t = -2,520$ dengan signifikansi $0,014 < 0,05$.

Variabel kepemimpinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan kepemimpinan seseorang, justru minat berwirausaha cenderung menurun, atau bisa juga menunjukkan bahwa individu dengan kemampuan kepemimpinan tinggi cenderung memilih bekerja dalam organisasi formal.

5. Orientasi masa depan (X_5)

Nilai $t = 2,151$ dengan signifikansi $0,034 < 0,05$.

Variabel orientasi masa depan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Seseorang yang memiliki pandangan jauh ke depan cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha.

6. Kreativitas dan inovasi (X_6)

Nilai $t = 2,321$ dengan signifikansi $0,023 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi kreativitas dan inovasi yang dimiliki seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri, orientasi hasil, kepemimpinan, pandangan masa depan, serta kreativitas dan inovasi merupakan faktor utama yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Sementara itu, keberanian mengambil risiko tidak menunjukkan pengaruh yang berarti, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor psikologis mahasiswa yang masih cenderung menghindari risiko bisnis di usia muda.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
0.573	0.329	0.302	1.874

- Predictors: (Constant), keorisinalan: kreativitas dan inovasi, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, Percaya diri, berorientasi masa depan.
- Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai $R = 0.573$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara variabel bebas (percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, orientasi masa depan, dan keorisinalan/kreativitas) dengan variabel terikat minat berwirausaha. Nilai R Square (R^2) = 0.329 menunjukkan bahwa 32,9% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh keenam variabel independen tersebut.

Sedangkan sisanya sebesar 67,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini (misalnya lingkungan sosial,

motivasi ekonomi, pendidikan, atau pengalaman pribadi). Nilai Adjusted R Square = 0.302 menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel penelitian sebanyak 90 responden yang menandakan bahwa model regresi ini tetap memiliki kemampuan prediktif yang baik meskipun telah dikoreksi. Nilai Standard Error of the Estimate = 1.421 menunjukkan besarnya penyimpangan atau kesalahan prediksi model terhadap nilai sebenarnya semakin kecil nilainya, semakin baik model regresi tersebut. Sementara itu, nilai Durbin Watson = 1.874 berada dalam rentang 1,5–2,5, yang menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, sehingga data memenuhi asumsi klasik dan hasil analisis layak digunakan untuk interpretasi lebih lanjut.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Lüthje dan Franke (2003) yang menemukan bahwa keberanian mengambil risiko memiliki pengaruh dominan terhadap intensi kewirausahaan.

Hasil penelitian ini menguatkan teori yang dikemukakan oleh Suryana (2006) bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan faktor penting dalam membentuk niat dan perilaku berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi, orientasi pada hasil, kemampuan kepemimpinan, serta pandangan visioner terhadap masa depan cenderung lebih siap dan termotivasi untuk memulai usaha mandiri.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa aspek keberanian mengambil risiko belum menjadi faktor utama dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Hal ini mungkin disebabkan oleh minimnya pengalaman praktis mahasiswa dalam menghadapi tantangan bisnis yang nyata. Sebaliknya, variabel keorisinalan (kreativitas dan inovasi) menjadi salah satu faktor yang signifikan, menunjukkan bahwa mahasiswa yang kreatif dan inovatif lebih tertarik untuk berwirausaha karena melihat peluang dari ide-ide baru yang mereka miliki. Dengan demikian, universitas perlu memberikan dukungan yang lebih konkret, seperti pelatihan kewirausahaan berbasis praktik, pendampingan bisnis, serta akses permodalan bagi mahasiswa yang berminat memulai usaha. Program seperti ini akan

membantu menginternalisasi karakteristik wirausaha yang kuat dan meningkatkan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara simultan, karakteristik wirausaha yang meliputi percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, orientasi masa depan, serta keorisinalan (kreativitas dan inovasi) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Hal ini berarti bahwa kombinasi karakteristik kewirausahaan secara bersama-sama mampu meningkatkan keinginan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha
2. Secara parsial, terdapat lima variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, yaitu percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, orientasi masa depan, serta keorisinalan (kreativitas dan inovasi). Sementara variabel keberanian mengambil risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko dalam memulai usaha baru.
3. Di antara enam variabel yang diuji, variabel percaya diri merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan merealisasikan ide-ide usahanya.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.329 menunjukkan bahwa 32,9% variasi minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik kewirausahaan. Sementara 67,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti dukungan keluarga, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa karakter individu merupakan faktor penting dalam membentuk niat seseorang untuk memulai usaha, diantaranya :

1. Variabel percaya diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

-
- mahasiswa. Kepercayaan diri memberikan dorongan psikologis bagi individu untuk mengambil keputusan, menghadapi tantangan, serta meyakini kemampuan diri dalam menjalankan usaha. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih siap menghadapi persaingan dan ketidakpastian dalam dunia bisnis.
2. Orientasi pada tugas dan hasil juga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Individu yang memiliki orientasi terhadap pencapaian biasanya lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi tinggi untuk mencapai keberhasilan. Karakteristik tersebut menjadi modal penting dalam menjalankan kegiatan usaha.
 3. Sementara itu, variabel keberanian mengambil risiko tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh minimnya pengalaman bisnis mahasiswa sehingga sebagian besar responden masih cenderung berhati-hati dalam menghadapi risiko usaha. Selain itu, keterbatasan modal dan ketakutan terhadap kegagalan juga dapat menjadi penyebab rendahnya keberanian mengambil risiko.
 4. Variabel kepemimpinan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kemampuan memimpin membantu individu dalam mengelola usaha, mengambil keputusan, serta membangun kerja sama dengan pihak lain. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha mandiri.
 5. Orientasi masa depan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha karena mahasiswa yang memiliki visi jangka panjang cenderung lebih siap merencanakan karier dan memanfaatkan peluang usaha.
 6. Selain itu, kreativitas dan inovasi juga menjadi faktor penting yang mendorong minat berwirausaha karena kemampuan menciptakan ide baru dapat membuka peluang bisnis yang lebih kompetitif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa. Melalui pembelajaran yang aplikatif dan berbasis praktik, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata dalam mengembangkan usaha sehingga minat berwirausaha dapat meningkat.

5. REFERENSI

- Agustina, C., S Sularto, L. (2011). Intensi kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur S*

- Sipil), 4, 63–69.
- Alma, B. (2009). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Budiati, Y., dkk. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*, 14(1), 89–100.
- Dewanti, R. (2008). *Kewirausahaan (Jilid 1)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djojodibroto, R. D. (2004). *Tradisi kehidupan akademik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Egga, A. (2010). *Minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata)*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Katolik Soegijapranata.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Edisi ke-4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, N. L. (2012). *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, R. B., S Wijaya, T. (2012). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE UNS)*, 2(1), 95–106.
- Lüthje, C., S Franke, N. (2003). The “making” of an entrepreneur: Testing a model of entrepreneurial intent among engineering students at MIT. *RSD Management*, 33(2), 135–146. <https://doi.org/10.1111/1467-9310.00288>.
- Nafisa.(2011).Mahasiswaberwirausaha?Artikeldaring.Diaksesdari <http://nafisa.students.uui.ac.id/files/2014/04/mahasiswa.pdf>
- Adhitama, P. P. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang) (Skripsi)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rosmiati. (2000). *Faktor-faktor penyebab rendahnya minat warga belajar serta alternatif pemecahannya pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) SAS Melati Lebak Bandung Jambi (Skripsi tidak diterbitkan)*. Universitas Jambi.
- Sardiman, A. M. (2003). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanusi, A. (2011). *Metode penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RSD*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman praktis kiat dan proses menuju sukses (Edisi ke-3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Venasaar, U., Kolbre, E., S Piliste, T. (2006). Students’ attitudes and intentions toward entrepreneurship at Tallinn University of Technology. *Working Papers in Economics, TUTWPE No. 154*, 97–114. Tallinn University of Technology.
- Yahya, U., dan Kristina, S. 2015. “Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011).” *eProceedings of Management* 2(3): 3586–3596.
- Zimmerer, Thomas W., dan Norman M. Scarborough. 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Prenhallindo.